

# AJIE

## Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship

e-ISSN 2477 - 0574

p-ISSN 2477 - 3824

Volume 04, Issue 01, January 2019

# Rd/R\_1[`fc\_R]1`W11 l`gRel`\_1R\_U1V\_ecVacV\_VfcdYla1

## **Editor-in-Chief**

Akhmad Fauzy (Department of Statistics, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Managing Editor**

Yulianto Purwono Prihatmaji (Department of Architecture, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Layout and Technical Editor**

Feris Firdaus (DPPM, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Sumarno (DPPM, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Advisory Editorial Board**

Sahabudin Sidiq (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Jaka Sriyana (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Abdul Hakim (Department of Economic Development, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Hendi Yogi Prabowo (Department of Accounting, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Mochammad Teguh (Department of Civil Engineering, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Fajriya Hakim (Department of Statistics, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Abdul Ghafar Ismail (Faculty of Economics and Management Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia)

Rudy Syahputra (Department of Chemistry, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

Chairul Saleh (Department of Industrial Engineering, Universitas Islam Indonesia, Indonesia)

## **Journal Contact**

Directorate of Research and Public Service  
Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang Km.14,4 Yogyakarta 55584, Indonesia  
Telp/Faks. +62-274-898444 Ekstensi 2503  
E-Mail: [ajie@uii.ac.id](mailto:ajie@uii.ac.id) or [ajie.dppm@gmail.com](mailto:ajie.dppm@gmail.com)  
<http://journal.uii.ac.id/index.php/ajie>

# Rd[R\_1[`fc\_R]1`W11 l`gRel`\_1R\_U1V\_ecVacV\_VfcdYla1

## Daftar Isi

Pengembangan Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik .....	1-9
<i>Antoni, Heru Tjahjono, Aminatuzzuhro</i>	
Peningkatan Kompetensi Pembina Pramuka di Kwartir Ranting Pakal dan Benowo Kota Surabaya Melalui Pembinaan Metode Pelatihan Orang Dewasa .....	10- 22
<i>Didik Daryanto, Dwi Prihantono, Yurilla Endah Mulatie</i>	
Jejak Karbon Sektor Energi D.I.Yogyakarta dan Rekomendasi Jumlah Pohon yang Harus Ditanam untuk Reduksi Emisi Gas CO2 .....	23-32
<i>Feris Firdaus</i>	
Pengaruh Pengawasan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan .....	33-42
<i>Mustafiju Rahman</i>	
Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Safety Merek Proguard pada PT AIM Safety Indonesia .....	43-51
<i>Novera Kasanti, Anderson Wijaya, Suandry</i>	
Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab di Kecamatan Medanmarelan) .....	52-64
<i>Rosinta Romauli Situmeang</i>	
Transfer Teknologi Pemanfaatan Limbah Organik di Desa Baletbaru Areal Wilayah Pondok Pesantren Nurul Muhajirin Menjadi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Organik Padat .....	65-70
<i>Illia Seldon Magfiroh, Wahyu Indra Duwi Fanata, Ahmad Zainuddin, Ummi Sholikhah</i>	
Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan "Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis dan Ekonomi" .....	71-84
<i>Yanuar Fauzuddin, Agung Bayu Murti, Karlin</i>	
Impact of Entrepreneurship Course on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria .....	85-102
<i>Jimoh Abdulrasheed, Yusuf Suleiman , Bolaji Hameed Olalekan</i>	

Sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian yang bernilai ekonomis maka penelitian di perguruan tinggi harus memiliki kedekatan dengan dunia industri serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyarakat dan negara. Untuk itu Universitas Islam Indonesia menyusun dokumen Rencana Strategis Penelitian Universitas Islam Indonesia (Renstra Penelitian UII) 2016-2020 yang dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian sesuai visi dan misi UII. Renstra Penelitian UII 2016-2020 ini juga dimaksudkan sebagai pengarah pengembangan keunggulan akademik UII.

Tema pokok Renstra Penelitian UII 2016-2020 dilatarbelakangi oleh visi dan misi UII yang bercita-cita sebagai perguruan tinggi yang rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil 'alamin*). Renstra Penelitian UII 2016-2020 mempunyai tema pokok: Peningkatan Kehidupan Masyarakat Madani dan Lestari. Tema tersebut kemudian diuraikan ke dalam 7 (tujuh) bidang unggulan penelitian, yaitu:

1. Pengembangan Model Peningkatan Kualitas Hidup Islami
2. Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Kejahatan Kemanusiaan Berbasis Keadilan
3. Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha dan Etika Berdaya Saing Global
4. Pengembangan Permukiman yang Cerdas, Lestari, dan Tanggap Bencana
5. Pengembangan *Virtual Environment* (VE) untuk Pendidikan, Pemerintahan, dan Bisnis
6. Pengembangan Teknologi Kesehatan untuk Pencegahan, Diagnostik, dan Terapeutik
7. Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship Volume 04, Issue 01, January 2019 berisi 9 artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema pokok Renstra Penelitian UII 2016-2020 dan berkaitan juga dengan salah satu dai 7 bidang unggulan tersebut.

Artikel pertama berjudul “Pengembangan Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik” : Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan usaha mitra dan meningkatkan pendapatannya melalui pengembangan jenis usaha. Mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Pembudidaya Jamur Tiram milik Bapak Muhammad Iksan yang beralamat di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra dari sisi produksi antara lain; Alat cetak baglog masih manual menggunakan botol bekas dan kaleng sehingga kualitas baglog tidak sama, Panen masih menggunakan tangan terbuka tanpa sarung tangan steril, hal ini mengganggu kebersihan jamur tiram. Adapun dari sisi manajemen, belum ada usaha pengolahan pasca panen, mitra tidak pernah membukukan laporan keuangannya. Teknik penjualan masih sangat Tradisional dengan berjualan langsung di Pasar Benjeng, belum ada label dan informasi produk, pemasaran yang dilakukan oleh mitra, tidak tersistem dengan baik. Metode palaksanaan program ini antara lain melalui pelatihan, penyuluhan dan pengadaan TTG yang mempermudah proses produksi dan pengemasan. Hasil program ini antara lain pengembangan produk yang tidak hanya pada hasil panen jamur namun juga pengolahan pasca panen, yaitu membuat Kripik Jamur yang sudah dipasarkan baik offline maupun online. Kegiatan yang dilakukan antara lain; Perbaikan tempat budidaya jamur tiram, pelatihan pembuatan keripik jamur, pelatihan desain dan kemasan, pelatihan pemasaran online, pelatihan keuangan dan membantu pengurusan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan MUI dan telah mendapatkan PIRT dan masih dalam proses pengurusan Sertifikat Halal. Artikel ini ditulis oleh Antoni, Heru Tjahjono, Aminatuzzuhro dari Universitas Wijaya Putra.

Artikel kedua berjudul “Peningkatan Kompetensi Pembina Pramuka di Kwartir Ranting Pakal dan Benowo Kota Surabaya Melalui Pembinaan Metode Pelatihan Orang Dewasa”. Mitra dalam program ini adalah Pembina Pramuka di Dewan Kabupaten Pakal dan Dewan Distrik Benowo, Dewan Kabupaten Kota Surabaya. Permasalahan yang terjadi dalam hal ini adalah Dewan Kabupaten Pakal dan Benowo sedang dalam persiapan pelatih Scout yang berkualitas yang belum terencana dengan baik dan digunakan secara insidental, jumlah pelatih sangat kurang, kurikulum dalam mata kuliah kecakapan dasar (KMD) dan kursus mahir lanjutan (KML) tidak selalu berkembang dan belum mengalokasikan semua komponen

dalam pendidikan berdasarkan pengalaman, pendidikan kepanduan scout formal telah lulus dari sekolah tinggi, masih ada banyak pelatih yang tidak memiliki KMD, ringkasan tentang makna pendidikan, tidak mampu menjadi contoh yang baik dalam penerapan pendidikan, kemampuan pelatih untuk melakukan pelatihan lanjutan, pelatih berubah menjadi pengajaran, evaluasi dan penilaian pelatihan menjadi administrasi dan massa, melaksanakan latihan yang kurang variasi dan praktik yang monoton, kurangnya inovasi dan kreativitas dalam membina dan masih banyak pelatih yang belum memahami Teknik Kepramukaan dan Sistem Antar. Metode lain; Lokakarya, Orientasi, Kursus, Konseling dan Pelatihan. Hasil dari program ini telah dilakukan kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu kegiatan pra-kegiatan, kegiatan implementasi dan pemantauan dan evaluasi. Pada tahap pra-kegiatan, telah dilakukan kegiatan dengan Dewan Kabupaten Pakal dan Dewan Kabupaten Benowo, Koordinasi dengan Dewan Provinsi Andalan di Jawa Timur, Koordinasi dengan Dewan Daerah Kota Surabaya, Koordinasi dengan kecamatan, sekolah, speaker, dll. lainnya. Selama fase implementasi, beberapa kegiatan telah dilakukan, termasuk; Karang Pamitran (Scoutmaster meeting) diadakan dalam beberapa sesi, termasuk: Materi Psikologi Mahasiswa, Pertolongan Pertama untuk Kecelakaan, pengajaran Hypno untuk Scoutmasters dan Akses Tali. Beberapa kegiatan akan dilakukan, antara lain: kursus mahir dasar (KMD) Kursus Lanjutan dan Pengorganisasian Cub Jambore sebagai kegiatan setelah KMD. Artikel ini ditulis oleh Didik Daryanto, Dwi Prihantono, Yurilla Endah Mulatie dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Surabaya

Artikel ketiga berjudul “Jejak Karbon Sektor Energi D.I.Yogyakarta dan Rekomendasi Jumlah Pohon yang Harus Ditanam untuk Reduksi Emisi Gas CO<sub>2</sub>”. Konsumsi energi di D.I.Yogyakarta terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini tentu menyebabkan eksternalitas negatif terhadap kualitas lingkungan. Seperti diketahui sebelumnya energi listrik yang dikonsumsi tersebut dominan berasal dari bahan bakar fosil, sehingga dapat meningkatkan intensitas emisi gas rumah kaca dan memperburuk kualitas lingkungan. Selain itu, ketergantungan Indonesia terhadap bahan bakar fosil ini juga berakibat buruk pada terjadinya defisit anggaran nasional dalam APBN Indonesia, melalui poin subsidi energi. Konsekuensi dari emisi karbon tersebut mengharuskan pemerintah untuk menanam pohon sebagai reduktor cemaran udara. Jumlah pohon yang harus ditanam secara linear juga meningkat seiring dengan jumlah konsumsi energi listrik khususnya di D.I.Yogyakarta dan umumnya di Indonesia. Secara umum jumlah emisi karbon (CO<sub>2</sub>) sektor energi di D.I.Yogyakarta tahun 2011-2015 adalah 1,748,849,439 Kg - 2,325,700,618 Kg adapun jumlah pohon yang harus ditanam sebagai konversi jumlah emisi tersebut tahun 2011-2015 adalah 5,829,499 - 7,752,336 pohon. Jika dilihat secara detail maka tampak bahwa setiap komponen energi, konsumsinya meningkat setiap tahunnya baik energi listrik, LPG maupun BBM sehingga jumlah pohon yang harus ditanam setiap tahunnya juga meningkat. Tulisan ini disampaikan oleh Feris Firdaus dari Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Selanjutnya artikel keempat dengan judul “Pengaruh Pengawasan dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengembangan karier terhadap kepuasan kerja di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Medan, yang berjumlah 80 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu supervisi dan pengembangan karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Ramayana Lestari sentosa Tbk, Medan. Dalam pengujian analisis linier berganda diketahui bahwa variabel supervisi dan pengembangan karier secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan nilai R Square sebesar 78,0% kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel supervisi dan pengembangan karier sedangkan sisanya 22% dapat dijelaskan oleh faktor lain. Artikel ini diajukan oleh Mustafiju Rahman dari Fakultas Ekonomi Prima Indonesia

Novera Kasanti, Anderson Wijaya, Suandry dari Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia telah menulis artikel kelima. Artikel tersebut dengan judul “PT AIM Safety Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor penjualan alat-alat *Safety* seperti helm, masker, kacamata, *bodyharness*, *earmuff* dan lain sebagainya. Penurunan keputusan pembelian terlihat dari menurunnya penjualan produk *Safety* merek Proguard yang disebabkan oleh harga dan kualitas produk yang menurun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, dan sifat penelitian ini adalah deskriptif *eksplanatory*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Populasi berjumlah 162 pelanggan dan sampel dalam penelitian sebanyak 115 pelanggan. Hasil perhitungan hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t_{hitung}(5,726) \geq t_{tabel}(1,981)$  dan nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  sedangkan nilai  $t_{hitung}(2,578) \geq t_{tabel}(1,981)$  dan nilai signifikan  $0,011 \leq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}(20,378) \geq F_{tabel}$  sebesar (3,08) dengan tingkat signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ . Harga dan kualitas produk secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk *safety* merek Proguard pada PT AIM Safety Indonesia. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,254. Hal ini berarti 25,4% bahwa keputusan pembelian yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas harga dan kualitas produk sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini, seperti kualitas pelayanan, promosi penjualan, citra merek dan sebagainya.

Seterusnya artikel keenam ditulis oleh Rosinta Romauli Situmeang dari Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia Medan. Judul artikel tersebut adalah “Dampak Bisnis Online dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Jasa Bisnis Online Transportasi Grab Di Kecamatan Medanmarelan)” Pergerakan Ilmu Pengetahuan sangat menentukan berubah atau tidaknya peradaban manusia, dimana manusia itu sendiri secara kehidupan terus bergerak dan berkembang. Bisnis online, istilah ini mungkin sering kita dengar akhir-akhir ini, bisnis online juga merupakan salah satu industri dengan potensi bisnis yang sangat potensial. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman, yang mana pada saat ini trend dengan belanja online yang sedang marak diterapkan oleh masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari hal tersebutlah banyak perusahaan yang semula menerapkan bisnis secara offline lalu berbondong-bondong mulai merambah ke bisnis online. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Bisnis tentang dampak bisnis online dan lapangan pekerjaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu bisnis online (X1) lapangan pekerjaan (X2) dan variabel terikat dalam penelitian adalah peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Populasi penelitian ini adalah masyarakat pengemudi jasa transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelan yang berjumlah sekitar 10.000 orang. Teknik sampling yang digunakan nonprobability sampling dengan jenis accidental sampling, dengan penggunaan rumus slovin (taraf kesalahan 5 %) maka diperoleh jumlah sampel 400 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran kuesioner. Metode analisis data penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dimana diperoleh hasil sebesar 2,906 untuk variabel lapangan pekerjaan sebesar 16,756 dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Secara simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelan dimana diperoleh hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}(531,443 > 3,00)$  dengan taraf signifikan  $< 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan bisnis online dan lapangan pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan masyarakat pada jasa bisnis online transportasi Grab di Kecamatan Medan Marelan

Artikel ketujuh dengan judul “Transfer Teknologi Pemanfaatan Limbah Organik di Desa Baletbaru Areal Wilayah Pondok Pesantren Nurul Muhajirin Menjadi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Organik Padat”. Desa Baletbaru memiliki beberapa pondok pesantren, dan wilayah ini memiliki potensi luar biasa untuk kegiatan pengembangan masyarakat untuk mengatasi masalah yang ada. Oleh karena itu, mitra kami dalam pelatihan ini adalah salah satu Pondok Pesantren di Desa Baletbaru, Kecamatan Sukowono yaitu Pesantren Nurul Muhajirin.

Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pasangan, tetapi banyak potensi yang ada dan belum dimanfaatkan. Masalah utama adalah kurangnya pengetahuan terkait pemanfaatan limbah organik sebagai bahan untuk produksi pupuk organik cair dan padat. Apalagi pengetahuan terkait dampak berlebihan penggunaan pupuk anorganik juga kurang, sedangkan desa Baletbaru sangat mendukung untuk penggunaan sampah organik sehingga pupuk alami dapat digunakan di lahan pertanian atau di dalam pondok pesantren adalah luas. Berdasarkan masalah ini, target Program Pemberian Kemitraan (PPK) ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan untuk produksi pupuk organik dengan memanfaatkan limbah organik di area sekolah asrama. Setelah pelatihan ini, mitra diharapkan memperoleh kemampuan untuk menerapkan teknologi untuk produksi pupuk organik cair dan padat yang ramah lingkungan untuk pertanian. Kegiatan pengabdian masyarakat telah secara signifikan mengubah pengetahuan dan kesadaran masyarakat di sekitar pesantren menjadi penggunaan limbah organik menjadi pupuk organik. Melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan ini, mitra kegiatan kami mampu menghasilkan pupuk organik cair dan padat dengan menggunakan bahan baku di area pesantren. Artikel ini disiapkan oleh Illia Seldon Magfiroh, Wahyu Indra Duwi Fanata, Ahmad Zainuddin, Ummi Sholikhah dari Universitas Jember

Artikel yang kedelapan ditulis oleh Yanuar Fauzuddin, Agung Bayu Murti, Karlin dari Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia dengan Judul artikel "Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Berkelanjutan "Jasa Konsultansi Manajemen Bisnis dan Ekonomi" Unit usaha kampus yang didirikan bernama "Business and Economics Development and Research Center" (BEDRC) dengan bidang usaha jasa konsultansi manajemen bisnis dan ekonomi. BEDRC didirikan di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Wijaya Putra (UWP), dalam rangka perwujudan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) yang didanai oleh Kemenristekdikti. Tujuan utama program unit usaha kampus ini adalah mewujudkan dan meningkatkan kontribusi aktif dan nyata dari civitas akademika FEB UWP terhadap kemajuan lingkungan industri dan pemerintah daerah. Selain itu, tujuan utamanya adalah mewujudkan kemandirian unit kegiatan kampus, dalam hal ini di lingkungan FEB sesuai dengan motto UWP, yaitu "Unggul Berbasis Kewirausahaan". Target khusus dari pengembangan unit usaha ini adalah pendapatan usaha jasa yang mampu menyokong operasional usaha secara mandiri dan memberikan profit guna pengembangan FEB. Target lainnya adalah peningkatan kompetensi civitas akademika FEB UWP dan penyebarluasan nama baik UWP. Metode pengembangan unit usaha ini dilakukan dengan (i) pembuatan badan usaha; (ii) pengadaan ruang, peralatan dan perlengkapan operasional; (iii) penyusunan strategi pemasaran dan pengadaan media promosi; (iv) penyusunan mekanisme operasional; dan (v) pengumpulan tenaga ahli sebagai sumber daya utama. Layanan jasa yang diberikan oleh BEDRC meliputi (i) Jasa Riset; (ii) Jasa Konsultansi; (iii) Jasa Pelatihan dan Inkubasi Bisnis; dengan bidang keahlian Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi. Dengan modal pendanaan hibah PPUPIK dari Kemenristekdikti dan kontribusi kampus selama tiga tahun (2016-2018) sebesar Rp. 515.000.000,- dan Rp. 120.000.000,-, BEDRC telah mendapatkan total omset Rp. 1.4465.000.000,-. Perolehan omset ini dihasilkan dari pekerjaan dengan beberapa klien di lingkungan industri dan pemerintah daerah. Peningkatan kompetensi juga dilakukan dengan melibatkan secara langsung dosen-dosen FEB UWP sebagai tenaga ahli dalam setiap pekerjaan. Selain itu juga melibatkan tenaga mahasiswa sebagai tenaga pendukung disetiap pekerjaan. Keberhasilan awal unit usaha ini diraih melalui penguatan strategi pemasaran secara offline maupun online dengan pendekatan penawaran berbasis kebutuhan pelanggan. Strategi ini mampu memberikan daya penetrasi untuk melihat peluang pasar dan menghasilkan output pekerjaan yang dapat secara nyata diaplikasikan oleh klien. Selain itu kerjasama dengan lembaga konsultan sejenis juga menjadi strategi dalam meningkatkan perolehan peluang kerjasama pekerjaan.

Artikel yang terakhir ditulis oleh Jimoh Abdurashed, Yusuf Suleiman, Bolaji Hameed Olalekan. dari Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria Judul artikel tersebut adalah "Impact of Entrepreneurship Course on Entrepreneurial Intention among Undergraduate Students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria". Unemployment has become one of the most newsworthy concerns in Nigeria. It has reached a level in which graduates of higher institutions have to normally wait for a long time before getting a job. Hence, the importance of entrepreneurship in terms of job creation

and economic growth cannot be overemphasized. This research therefore examined the impact of entrepreneurship course on entrepreneurial intention among undergraduate students of Al-Hikmah University, Kwara State, Nigeria. The population of the study consists of 2800 while quota, simple random and convenience sampling techniques were used to 338 students from seven faculties. Instrument titled “Entrepreneurship Course and Entrepreneurial Intention Questionnaire (ECEIQ)” was used to elicit data from the respondents while Statistical Package for Social Sciences (SPSS) was used to analyse the data. Findings revealed that the teaching of entrepreneurship course significantly impact on student's knowledge and their entrepreneurial intention to start-up business. Findings also indicate perceived challenge which include poor state of infrastructure (electricity, road etc.) and lack of fund dampen students' spirit of becoming an entrepreneur. Also, availability of infrastructure and fund are students' perceived solutions to the challenges of becoming an entrepreneur. In view of the findings, this study therefore recommends that university should device a strategy to assist the students that indicate intention to start enterprise while in school and after graduation. Lastly, stakeholders in education should assist the university in providing equipment and funds for the advancement of entrepreneurship.

## **Pengembangan Produk Olahan Jamur Tiram di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik**

**Antoni, Heru Tjahjono, Aminatuzzuhro**  
Universitas Wijaya Putra  
Email : antoni@uwp.ac.id

### **ABSTRACT**

*The aim of this program is to develop partner businesses and increase their income through developing business types. The partner who is a partner in the Community Empowerment Program (PPM) is an Oyster Mushroom Cultivator owned by Mr. Muhammad Iksan, having his address at Bulang Kulon Village, Benjeng District, Gresik Regency. Problems faced by partners in terms of production include; Baglog printing tools are still manually using used bottles and cans so that the quality of baglog is not the same, Harvest still uses open arms without sterile gloves, this disturbs the cleanliness of the oyster mushroom. As for management, there is no post-harvest processing business, partners have never posted their financial statements. Sales techniques are still very traditional by selling directly at Benjeng Market, there are no labels and product information, marketing done by partners, not well-systemized. The palaksaan method of this program includes training, counseling and procurement of TTG which facilitates the production and packaging process. The results of this program include product development not only on mushroom yields but also post-harvest processing, which is making Kripik Jamur which has been marketed both offline and online. Activities carried out include; Improvement of oyster mushroom cultivation, training in making mushroom chips, design and packaging training, online marketing training, financial training and assisting in obtaining permits from the Investment and PTSP and MUI and obtaining a PIRT and still in the process of managing Halal Certificates.*

*Keywords: Oyster Mushroom, Mushroom Chips, TTG, P-IRT*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan usaha mitra dan meningkatkan pendapatannya melalui pengembangan jenis usaha. Mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Pembudidaya Jamur Tiram milik Bapak Muhammad Iksan yang beralamat di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra dari sisi produksi antara lain; Alat cetak baglog masih manual menggunakan botol bekas dan kaleng sehingga kualitas baglog tidak sama, Panen masih menggunakan tangan terbuka tanpa sarung tangan steril, hal ini mengganggu kebersihan jamur tiram. Adapun dari sisi manajemen, belum ada usaha pengolahan pasca panen, mitra tidak pernah membukukan laporan keuangannya. Teknik penjualan masih sangat Tradisional dengan berjualan langsung di Pasar Benjeng, belum ada label dan informasi produk, pemasaran yang dilakukan oleh mitra, tidak tersistem dengan baik. Metode palaksaan program ini antara lain melalui pelatihan, penyuluhan dan pengadaan TTG yang mempermudah proses produksi dan pengemasan. Hasil program ini antara lain pengembangan produk yang tidak hanya pada hasil panen jamur namun juga pengolahan pasca panen, yaitu membuat Kripik Jamur yang sudah dipasarkan baik offline maupun online. Kegiatan yang dilakukan antara lain; Perbaikan tempat budidaya jamur tiram, pelatihan pembuatan keripik jamur, pelatihan desain dan kemasan, pelatihan pemasaran online, pelatihan keuangan dan membantu pengurusan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP dan MUI dan telah mendapatkan PIRT dan masih dalam proses pengurusan Sertifikat Halal.

*Kata Kunci : Jamur Tiram, Keripik Jamur, TTG, P-IRT*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pemilihan mitra PPM didasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pengusul, yang kualifikasinya menurut Tim Pengusul dipandang memenuhi syarat sesuai Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Putra Tahun 2017. Adapun mitra yang menjadi mitra Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini adalah Pembudidaya Jamur Tiram milik Bapak Muhammad Iksan yang beralamat di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik

#### 1.1.1 Profil Mitra

Usaha budidaya jamur tiram ini dirintis oleh Bapak Muhammad Iksan sejak tahun 2013 yang beralamat di Desa Bulang Kulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dan kebetulan merupakan rumah tinggal Bapak Muhammad Iksan sendiri dengan menempati lahan pekarangan disamping dan belakang rumah. Dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiram ini, Bapak Muhammad Iksan dibantu oleh 3 orang tenaga harian yang merupakan istri dan tetangga sendiri, hal ini dikarenakan untuk menghemat biaya tenaga kerja dan saat ini belum membutuhkan banyak tenaga kerja. Tenaga kerja tersebut bertugas untuk merawat log jamur dan memanen, sedangkan pemasaran selama ini dilakukan oleh istrinya dengan dijual langsung ke pasar Benjeng yang berjarak kurang lebih 2

KM dari rumah beliau.

#### a. Diskripsi Kondisi Produksi Mitra

Mitra membudidayakan Jamur Tiram di pekarangan samping dan belakang rumah. Kapasitas produksi Jamur Tiram yang bisa dipanen di Mitra tidak terlalu besar dan hanya bisa memenuhi kebutuhan keuangan keluarga sehari-hari. Salah satu keunggulan jamur tiram produksi Mitra adalah tingkat kadar air yang rendah, sehingga ketika dimasak tidak terlalu lunak dan ketika digoreng tepung terasa renyah. Kondisi tempat pembibitan dan pembudidayaan jamur yang kurang kondusif terutama sarana penunjangnya seperti bambu tempat baglog jamur tiram yang mudah rapuh dan tidak rata/miring. Selain itu, kondisi lingkungan yang kurang sirkulasi udara sehingga menyebabkan gagal panen karena terlalu panas. Metode penyiraman yang masih manual dilakukan 3 kali sehari tanpa pompa dan selang. pembuatan sistem pengairan yang lebih terarah. Untuk pensterilan / pembakaran bibit di Bibit Jamur Tiram Marwan masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan utama pembuat api. Banyaknya limbah baglog, dedak dan plastik dibawah tempat pembiakan jamur sehingga menyebabkan lingkungan terasa pengap, kotor dan timbulnya ulat dan nyamuk. Adapun proses pembudidayaan jamur tiram di Mitra dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Proses budidaya jamur tiram di Mitra

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa proses budidaya jamur cukup panjang dan disetiap proses sangat dimungkinkan mengalami banyak kendala dan terutama dalam proses pensterilan/pemasakan baglog. Beberapa

kendala selama proses budidaya antara lain; pada proses penyiaian bahan yaitu grajen kayu dan media tanam lainnya terkendala pada tingkat kekeringan bahan, ketersediaan bahan baku yang sementara ini didapat dari Kabupaten Nganjuk. Dalam proses

pembuatan baglog terkendala Mitra belum memiliki alat press, saat ini masih menggunakan botol/kaleng bekas untuk

memadatkan baglog, sehingga tingkat kepadatan baglog tidak sama.



Gambar 1.2 Proses Produksi jamur

Dari proses pensterilan dengan pemasakan, Mitra masih menggunakan kayu bakar untuk memasak dan tabung pemasak juga masih menggunakan drum bekas, proses ini menghasilkan panas yang tidak merata dan kurang maksimal sehingga kualitas baglog yang dihasilkanpun tidak sama, hal ini berdampak pada proses tumbuh jamur tidak sama.

Bibit yang digunakan oleh Mitra selama ini masih beli dari pemasok dengan kualitas F2 sehingga hasil yang dipanen tidak maksimal, hanya 5-6 kali panen harus ganti baglog. Pada proses penyimpanan dan penumbuh kembangan di rak simpan, kondisi rak yang menggunakan bambu membuat baglog miring dan tidak rata, hal ini berdampak pada kurang baiknya sirkulasi akar jamur. Proses pemanenan masih menggunakan tangan terbuka tanpa sarung tangan dan bak panen yang digunakan juga tidak steril. Proses pembungkusan juga masih sederhana dengan menggunakan alat hotpress tanpa diberi label atau identitas produk.

#### **b. Diskripsi Kondisi Manajemen Mitra**

Manajemen usaha Mitra relatif sederhana dan menggunakan manajemen kekeluargaan, setiap proses manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi ditangani sepenuhnya oleh keluarga dan tetangga terdekat. Proses pengadaan bahan baku grajen, bibit dan bahan baku lainnya dibeli langsung oleh pemilik langsung, proses budidaya dikerjakan oleh tenaga kerja dari tetangga sendiri dan penjualan dilakukan oleh istri pemilik.

Berdasarkan pengamatan tim belum menunjukkan sikap sebagai seorang wirausahawan salah satunya karena pekerjaan sebagai petani jamur tiram merupakan pekerjaan sampingan pemilik disamping usaha lainnya yaitu taksi online. Namun menurut Mitra, budidaya jamur tiram sangat menjanjikan karena peminat yang cukup banyak di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.



Gambar 1.3 Jamur Tiram yang siap panen dan kemasan yang siap jual

Dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik Mitra, selama ini Mitra belum pernah melakukan pencatatan keuangan, baik pemasukan maupun keluaran, tidak ada perencanaan produksi dan pasca panen. Mitra tidak pernah membuat laporan harian sehingga tidak diketahui berapa laba/ruginya. Ketika ditanyakan berapa besaran keuntungan perbulannya, Mitra menjawab kira-kira tanpa ada catatan pasti keuntungan yang didapat. Selain itu juga tidak ada catatan produksi dan perencanaan produksi sehingga hasil yang dicapai hanya berdasarkan berapapun jamur yang tumbuh dan siap panen, bukan pada perencanaan yang matang.

Prospek bisnis usaha budidaya jamur tiram menurut Mitra cukup menjanjikan, setiap kali panen dan dijual langsung ke pasar tidak perlu waktu yang lama untuk habis. Sehingga saat ini justru banyak pedagang sayur yang pesan sehingga saat sampai di pasar, barang bisa langsung habis. Besarnya permintaan pasar tidak sebanding dengan kapasitas produksi sehingga diperlukan adanya peningkatan produksi jamur melalui peningkatan kapasitas dan manajemen usaha. Berikut data permintaan pasar dan kapasitas produksi Mitra :

Tabel 1.1 Permintaan pasar dan kapasitas produksi Mitra

No	Tahun	Kapasitas Produksi	Permintaan Pasar	Harga Jual
1	2015	6-7 kg/hari	25 kg/hari	Rp. 15.000/kg
2	2016	6-7 kg/hari	25 kg/hari	Rp. 15.000/kg
3	2017	8-10 kg/hari	30 kg/hari	Rp. 16.000/kg

Kapasitas produksi yang masih belum bisa memenuhi permintaan pasar sebagaimana tabel diatas masih bisa untuk ditingkatkan mengingat Mitra melakukakn proses pembuatan baglog sendiri sehingga lebih murah dari sisi media tanam dan bisa banyak melakukan penghematan.

### c. Diskripsi Kondisi Pemasaran Mitra

Adapun pemasaran yang dilakukan selama ini adalah setelah proses panen, jamur tiram diangin-anginkan sebentar kemudian dimasukkan dalam plastik dan di

pres. Bungkus plastik segera akan mengembang mengikuti oksigen yang keluar dari jamur. Setelah itu Jamur Tiram akan dibawa ke pasar dini hari kemudian dibeli oleh pedagang-pedagang sayur. Hampir semua pelanggan dari Mitra adalah pedagang sayur yang kulakan di Pasar Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Mitra sendiri tidak pernah mempromosikan produknya ke pasar, hanya melalui *getok tular/word of mouth* dari pedagang sayur di pasar.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan kunjungan lapangan di lokasi Mitra, ditemukan banyak permasalahan dalam budidaya jamur tiram. Usaha Jamur Tiram Mitra telah berlangsung selama 4 tahun sehingga banyak kondisi dan pengalaman dalam menghadapi masalah yang terjadi selama usaha ini berlangsung. Berikut adalah hasil identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi baik dari mitra, sebagai berikut:

1. Alat cetak baglog masih manual menggunakan botol bekas dan kaleng sehingga kualitas baglog tidak sama
2. Masih menggunakan tangan terbuka tanpa sarung tangan steril, hal ini mengganggu kebersihan jamur tiram
3. Terbatas pada tanam dan panen belum ke pengolahan pasca panen
4. Mitra tidak pernah membukukan laporan keuangannya. Para mitra mempunyai laporan harian, tetapi tidak ditindaklanjuti ke laporan arus kas dan laporan rugi laba. Sehingga perencanaan bisnis lebih banyak didasarkan intuisi bukan data keuangan aktivitas riil bisnis
5. Masih sangat Tradisional dengan berjualan langsung di Pasar Benjeng
6. Hanya di kemas dalam plastik tipis ukuran  $\frac{1}{4}$  kg, dan  $\frac{1}{2}$  kg dan di pres dengan hotpress
7. Belum ada label dan informasi produk

## SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra, yaitu :

1. Mitra perlu dibuatkan mesin pres baglog dengan Teknologi Tepat Guna dengan kapasitas produksi 1000 baglog perhari
2. Dalam pemanenan perlu penggunaan sarung tangan plastik/karet yang mudah didapat di apotek dan menyediakan wadah dari stainless steel yang lebih steril
3. Ada pembelajaran pengolahan pasca panen dengan pengembangan usaha keripik jamur
4. Penerapan laporan keuangan untuk mitra sesuai dengan kaidah akuntansi (Standar Akuntansi Keuangan – Entitas

Mikro, Kecil dan Menengah) yang sederhana dan mudah bagi UMKM

5. Pengemasan yang lebih baik dan ada informasi produk sehingga lebih berminat membeli dan menyebarkan ke orang lain
6. Pengemasan dengan plastik yang lebih tebal
7. Perlu menggunakan alat press yang lebih baik
8. Perlu ada label dan informasi produk meskipun kecil yang akan membantu mengenalkan produknya

Sedangkan target kegiatan dalam program ini, antara lain; Ada TTG pres baglog; Ada pelatihan produksi; Pelatihan usaha pengolahan jamur pasca panen; Ada pencatatan keuangan; Penyuluhan tentang Kemasan; Pengadaan alat pres yang lebih baik dan pemberian label produk dan mitra memperoleh sertifikat ijin edar/P-IRT dan mengurus sertifikat halal.

## METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat ini mengacu pada solusi dan target luaran diatas, yaitu :

1. Berkoordinasi dengan mitra terkait program prioritas yang akan diselesaikan
2. Pembuatan TTG pres baglog yang berkapasitas 3-4 baglog sekali pres
3. merata
4. Mengadakan pelatihan produksi yang sehat, Penyuluhan motivasi wirausaha, pencatatan keuangan, perencanaan produksi, pengemasan dan pemasaran terutama pengolahan pasca panen.
5. Pengadaan alat pres yang lebih baik dan pemberian label produk
6. Pembuatan laporan dan luaran

Adapun partisipasi mitra dapat diuraikan selalu terlibat dalam setiap program, menyediakan waktu untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan dan menyediakan dana yang tidak dapat dipenuhi dari pendanaan program ini.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan terus

menerus berdiskusi dengan mitra dan melakukan pengawasan pasca pelaksanaan pelatihan/penyuluhan serta mitra dapat terus berkomunikasi dengan pelaksana terkait kendala yang dihadapi pasca program.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan April 2018 hingga November 2018, dimulai dengan Pra kegiatan yang meliputi kegiatan silaturahmi dan koordinasi dengan mitra dalam rangka menetapkan program kegiatan dan solusi yang akan diberikan dalam program ini, dilanjutkan dengan pelaksanaan program yang meliputi pelatihan dan penyuluhan dan diakhiri dengan pendampingan mitra dalam menjalankan usaha dan pengurusan ijin edar.

Adapun lebih rinci kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

### 1. Silaturahmi dan Penetapan Program Kegiatan

Dalam kegiatan ini, Tim berkunjung ke mitra untuk mengetahui kondisi akhir mitra dan Bersama-sama dengan mitra menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan beserta dengan jadwal kegiatannya. Dalam kunjungan ini tim

dan mitra sepakat untuk melaksanakan beberapa kegiatan dan pembagian pendanaan kegiatan. Ada beberapa kegiatan yang akan dibiayai oleh tim pelaksana dan ada kegiatan yang dibiayai oleh mitra. Kegiatan yang dibiayai oleh tim pelaksana, antara lain; biaya pembenahan rumah jamur (sharing dengan mitra), biaya pelatihan dan pendampingan, biaya pembuatan TTG dan akomodasinya. Sedangkan biaya yang ditanggung mitra antara lain; bahan dan alat pelatihan dan biaya pengurusan ijin edar dan halal.

### 2. Pembenahan Rumah Jamur

Kegiatan ini berbentuk penggantian beberapa alas dudukan log jamur yang terbuat dari bamboo sehingga bisa memuat lebih banyak dan log tidak miring sehingga produksi lebih banyak dan hasil panen yang bagus. Rumah jamur ini juga dilengkapi dengan pipa pembuangan uap panas, sehingga panas log jamur yang dibawah tidak membuat busuk media tanam jamur dan proses produksi menjadi lebih Panjang. Selain itu juga dibuatkan TTG mesin press log jamur yang mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan tangan yang selama dilakukan.



Gambar 5.1 Perbaikan rumah jamur dan TTG Mesin Press Log

### 3. Pelatihan Produksi Olahan Jamur

Pelatihan ini difokuskan pada satu produk olahan yaitu keripik jamur dan

atas permintaan mitra ditambah dengan keripik pare. Pemilihan produk keripik jamur ini dikarenakan lebih mudah

dalam produksi, lebih murah dari sisi biaya dan banyak diminati masyarakat. Dalam pelatihan ini diajarkan mulai dari pemilihan bahan, biaya produksi, proses, kesehatan pangan, produksi, pengeringan dengan mesin peniris minyak hingga pengemasan agar aman

dan tahan lama.

Dalam perkembangannya produksi ditingkatkan dengan mengolah keripik jamur menjadi beberapa variasi rasa, yaitu: original, balado, ayam panggang, barbeque serta jagung manis.



Gambar 5.3 Pelatihan Produksi

#### 4. Pelatihan Kemasan dan Kesehatan Kerja

Pada tahap ini dilakukan pelatihan bagaimana mengemas produk yang sehat, aman dan awet. Pelatihan juga diberikan dalam bagaimana memilih bahan kemasan plastic yang

baik, dari keamanan untuk pangan, ketebalan dan jenis plastinya serta desain kemasan agar terlihat menarik dan memenuhi standar kemasan pangan yang baik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan/Dinas Penanaman Modal PTSP.



Gambar 5.4 Produk Olahan Keripik Jamur Aneka Rasa dan Kemasannya

## 5. Pelatihan Keuangan dan Pemasaran Online

Pelatihan ini menekankan pada pencatatan keuangan secara baik dan benar, belum pada pembukuan yang baik. Mitra disarankan selalu disiplin mencatat semua transaksi keuangan, pemasukan dan pengeluaran yang selanjutnya menghitung laba setiap akhir pekan. Sedangkan pada pemasaran online, mitra diajarkan cara menjual produk melalui media social yang ada baik group WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter, dan juga ke marketplace Bukalapak dan Tokopedia, juga diajarkan bagaimana membuat produk selalu di halaman 1

google, memilih reseller, menetapkan harga jual langsung dan melalui reseller serta menetapkan wilayah sasaran pemasaran. Selain itu juga diajarkan bagaimana menjual online dan mengirimkan melalui perusahaan ekspedisi/pengiriman.

## 6. Pelatihan Penggunaan Alat TTG

Pelatihan ini ditujukan agar mitra mampu mengoperasikan alat yang diberikan agar aman dan hemat biaya, mulai dari pemahaman tentang TTG, cara pengoperasian, prosedur keamanan, menghitung biaya alat/produksi, dan penyusutan mesin.



Gambar 5.5 TTG Mesin Peniris Minyak dan Mesin Press Log Jamur

## 7. Pendampingan Produksi dan Pemasaran

Kegiatan ini diberikan dalam rangka menjaga kelanjutan proses produksi mitra. Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi mitra selama proses produksi dan memasarkan produk. Banyak masukan yang diberikan oleh tim pelaksana kepada mitra terkait kendala yang dihadapi, hingga penulisan laporan ini, proses produksi terus berjalan dan ada peningkatan yang signifikan dalam produksi.

## 8. Pendampingan Pengurusan Ijin Edar dan Sertifikasi Halal

Pada tahap ini tim pelaksana hanya mendampingi selama proses pengurusan ijin edar dan sertifikasi halal. Pengurusan ijin edar dimulai dari mendampingi mitra mengikuti sertifikasi kesehatan pangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik. Setelah mendapatkan sertifikat kemudian membantu mengurus Sertifikat Pangan-Industri Rumah Tangga (P-IRT) di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik. Selain itu tim pelaksana juga membantu menyiapkan segala kebutuhan untuk keluarnya ijin ini, diantaranya pembenahan tempat

dan alat produksi, pelatihan produksi sehat, perbaikan drainase, dan penyimpanan bahan dan barang jadi. Pada tanggal 23 Oktober 2018, mitra mendapatkan ijin edar produknya melalui Sertifikat P-IRT No. 115/35.25/18.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pada program ini, antara lain; Pra kegiatan yang meliputi kegiatan silaturahmi dan koordinasi dengan mitra dalam rangka menetapkan program kegiatan dan solusi yang akan diberikan dalam program ini, dilanjutkan dengan pelaksanaan program yang meliputi pelatihan dan penyuluhan dan diakhiri dengan pendampingan mitra dalam menjalankan usaha dan pengurusan ijin edar. Akhir dari program ini dapat disimpulkan bahwa mitra mengalami peningkatan pendapatan hingga 100% dari usaha awal yang hanya menjual jamur tiram.

## **REFERENSI**

-